

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN DISPOSABLE INCOME
TERHADAP PREFERENSI DOSEN UIN MATARAM UNTUK
MENABUNG DI BANK SYARIAH**



Oleh

Elsih Kurnianingsih

NIM 180502126

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2022

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN DISPOSABLE INCOME
TERHADAP PREFERENSI DOSEN UIN MATARAM UNTUK
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**



Oleh

Elsih Kurnianingsih

NIM 180502126

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

MATARAM

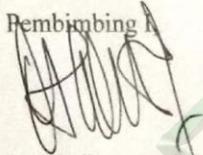
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Elsih Kurnianingsih, NIM 180502126 dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Preferensi Dosen UIN Mataram Untuk Menabung di Bank Syariah” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 13 Mei 2022

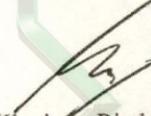
Pembimbing I,



Dahlia Bonang, M.Si.

NIP. 198505172011012010

Pembimbing II,



Kharisma Rindang Sejati, M.E.

NIP. 199306012019032014



Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 13 Mei 2022

Hal: **Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/i : Elsih Kurnianingsih

NIM : 18050212

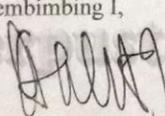
Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Preferensi Dosen UIN Mataram Untuk Menabung di Bank Syariah

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

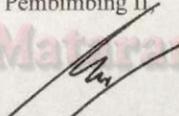
Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Pembimbing I,


Dahlia Bonang, M.Si.

NIP. 198505172011012010

Pembimbing II,


Kharisma Rindang Sejati, M.E.

NIP. 199306012019032014

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Elsih Kurnianingsih, NIM: 180502126 dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Preferensi Dosen UIN Mataram Untuk Menabung di Bank Syariah”, telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 02 Juni 2022

Dewan Penguji

Dahlia Bonang, M. Si.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Kharisma Rindang Sejati, M. E.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI
(Penguji I)

Abdul Hadi Sukmana, M. E.
(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ridwan Mas'ud, M. Ag.

NIP. 197111102002121001



MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

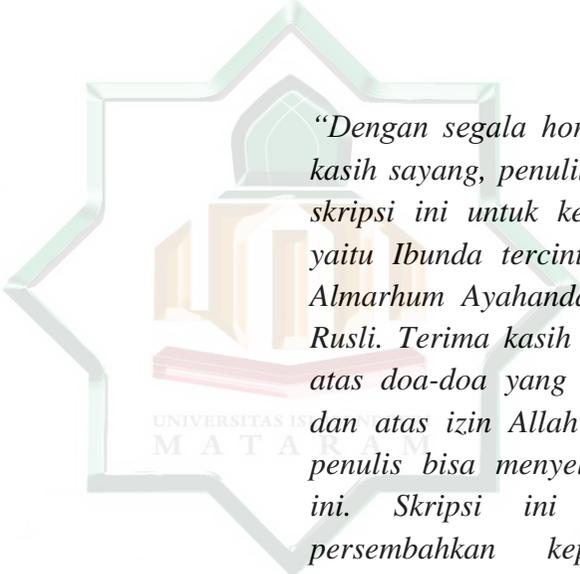
"Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar," (QS. Al-Furqan [25] : Ayat 67).¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹QS. Al-Furqan [25] : 67

PERSEMBAHAN



“Dengan segala hormat dan penuh kasih sayang, penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua yaitu Ibunda tercinta Nursiah dan Almarhum Ayahanda terkasih Andi Rusli. Terima kasih tiada terhingga atas doa-doa yang telah diberikan dan atas izin Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada kampus tercinta yaitu UIN Mataram”.

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya yang tiada terkira sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW, para sahabat, dan para pengikut-pengikutnya yang setia. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.

Penulis berharap dengan adanya skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Preferensi Dosen UIN Mataram untuk Menabung di Bank Syariah” dapat bermanfaat untuk semua pihak guna menambah wawasan serta pengetahuan bagi para pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda tercinta, Ibu Nursiah yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, cinta, dan selalu mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang
2. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M. Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Mataram.
3. Bapak Dr. Riduan Mas’ud, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.
4. Ibu Dahlia Bonang, M. Si. selaku dosen pembimbing I yang cantik dan baik hati, terima kasih banyak karena telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran selama proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Kharisma Rindang Sejati, M. E. selaku pembimbing II yang cantik jelita, terima kasih atas waktu yang telah diluangkan serta kenyamanan yang telah diberikan selama memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Arief Taufikurrahman, M. Eng. yang telah membantu serta meringankan jalan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua sahabat tercinta dan luar biasa, yaitu Alda Fitriani dan Riska Adekantari. Terimakasih telah mendukung dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Subhan Hazizi, yang selalu mendampingi serta memberi dukungan penuh. Terima kasih atas motivasi serta bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap dosen yang ada di UIN Mataram yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terima kasih atas curahan ilmu yang telah diberikan.
11. Dan kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan dari berbagai pihak tersebut dapat menjadi amal baik serta diberikan pahal yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumber tambahan untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi semua pihak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 20 Mei 2022
Penulis,

Elsih Kurnianingsih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Definisi Operasional	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kajian Teori	15
1. Religiusitas	16
2. Disposable Income	20

3. Preferensi	22
4. Perbankan Syariah	24
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	34
B. Populasi Dan Sampel.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel	35
C. Waktu dan Tempat Penelitian	38
D. Variabel Penelitian	38
E. Desain Penelitian	38
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Analisis Data	43
H. Teknis Analisis Data.....	44
1. Uji Instrumen Pengumpulan Data.....	44
2. Uji Asumsi Klasik.....	45
3. Analisis Regresi Linier Berganda	46
4. Uji Koefisien Regresi Linear Berganda.....	47
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Objek Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan	71
BAB V	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74

B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional	8
Tabel 3.1 Jumlah dosen.....	37
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penilaian.....	40
Tabel 3.3 Skala Likert	43
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	55
Tabel 4.2 Usia Responden	56
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden	56
Tabel 4.4 Dosen Berdasarkan Fakultas.....	57
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1).....	58
Tabel 4.6 Uji Validitas Disposable Income (X2)	59
Tabel 4.7 Uji Validitas Preferensi Menabung (Y)	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas X1	61
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas X2.....	61
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Y.....	62
Tabel 4.11 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	63
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	68
Tabel 4.15 Hasil Uji T	69
Tabel 4.16 Hasil Uji R Square	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	65



Perpustakaan UIN Mataram

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN DISPOSABLE INCOME TERHADAP PREFERENSI DOSEN UIN MATARAM UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH

Oleh:

Elsih Kurnianingsih

NIM 180502126

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan disposable income terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen PNS yang ada di UIN Mataram dengan mengambil jumlah sampel sebanyak 181 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah karena pada variabel religiusitas diperoleh nilai sig. sebesar $0,193 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 1,306 lebih kecil dari $< t_{tabel}$ 1,9733. Sedangkan berdasarkan uji t menunjukkan bahwa disposable income secara parsial berpengaruh positif dan signifikan karena diperoleh nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 8,282 $> t_{tabel}$ 1,9733. Berdasarkan hasil uji f (simultan) diperoleh nilai f_{hitung} sebesar $38,551 > f_{tabel}$ sebesar 3,05 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan disposable income secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah.

Kata kunci: *Religiusitas, Disposable Income, Preferensi menabung*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan di Indonesia saat ini berkembang cukup pesat, hal ini terbukti dari semakin banyaknya pertumbuhan dan perkembangan berbagai jenis lembaga keuangan seperti Bank, Asuransi, Pegadaian, Dana Pensiun, Pasar Modal, Pasar Uang, Anjak Piutang, Leasing, Modal Ventura dan Koperasi.

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian di suatu negara termasuk Indonesia. Semakin berkembangnya sektor perbankan maka semakin meningkat pula pertumbuhan ekonominya. Bank merupakan sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Tahun 1992, sektor keuangan Indonesia menerapkan sistem perbankan ganda (*dual banking system*). Hal tersebut mengindikasikan bahwa sistem bank konvensional dan sistem bank syariah diizinkan beroperasi secara bersamaan.³ Perbankan syariah atau perbankan Islam adalah sebuah sistem dalam dunia perbankan yang dikembangkan berdasarkan hukum Islam. Berdirinya bank syariah pertama kali pada tahun 1991 dengan dikeluarkannya Undang-Undang mengenai perbankan yaitu UU No. 7 tahun 1992. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, maka berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Berdirinya Bank Muamalat Indonesia ini diikuti oleh berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Baitu Maal Wat Tamwil (BMT). Bank Muamalat Indonesia yang

²Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

³ Salahuddin El Ayyubi, Lukytawati Anggraeni, dan Almira Dyah Mahiswari, "Pengaruh Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", *Al- Muzara'ah*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 88–106.

sebelumnya berdiri sebagai *single player* dalam industri perbankan syariah kini harus menghadapi banyak pesaing baru.

Komitmen pemerintah dalam usaha untuk membangun sektor perbankan syariah baru mulai terasa sejak tahun 1998 dengan memberikan kesempatan yang luas bagi bank syariah untuk terus berkembang. Perbankan Syariah merupakan salah satu wujud dari perkembangan ekonomi modern dimana pertumbuhannya mengalami kenaikan yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari OJK, jumlah jaringan perbankan syariah pada Januari 2021 berjumlah 189 yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 162 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁴ Didukung dengan semakin kuatnya trend *Halal Lifestyle* di tengah-tengah masyarakat muslim, jasa perbankan syariah semakin banyak diminati. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang mayoritas beragama Islam berpotensi cukup besar untuk mengembangkan industri keuangan Islam ini.

Ada banyak produk yang dimiliki oleh perbankan syariah, diantaranya produk penghimpunan dana, penyaluran dana, prinsip jual beli (*ba'i*), prinsip sewa (*ijarah*), prinsip bagi hasil (*syirkah*), dan *sharf* (jual beli valuta asing). Produk penghimpunan dana, seperti prinsip *wadiah* merupakan titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki dan prinsip *mudharabah* yaitu bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (*shahibul mal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian di awal.⁵

Sumber-sumber penghimpunan dana bank antara lain berasal dari dana pihak ketiga (DPK) yaitu berupa dana tabungan masyarakat. Tabungan (*saving*) adalah sebagian dari pendapatan masyarakat yang tidak dipergunakan untuk dikonsumsi.

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah Januari 2021 dalam www.OJK.go.id di Akses 10 Oktober 2021 Pukul 10.25 WIB, Hlm 4.

⁵Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 148-150.

Masyarakat yang mempunyai penghasilan lebih besar dari pada kebutuhan konsumsinya mempunyai kesempatan untuk menabung.⁶

Ada banyak keunggulan yang dimiliki oleh Perbankan Syariah, salah satunya yaitu sifatnya yang terbuka dan tidak menghususkan diri bagi nasabah muslim saja, tetapi terbuka bagi nasabah non muslim juga. Hal ini dapat membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah.⁷

Namun, masih ada kendala yang harus dihadapi oleh perbankan syariah, seperti banyaknya masyarakat yang masih ragu untuk menabung di bank syariah karena pemahaman masyarakat yang masih sangat minim mengenai prinsip-prinsip sistem ekonomi Islam yang ada di dunia perbankan ini. Untuk dapat menarik hati masyarakat agar mau menjadi nasabah di Bank Syariah serta mempertahankan perusahaan untuk terus bertahan dan berkembang, maka diperlukan strategi pemasaran yang baik dan tepat. Agar teknik pemasaran yang digunakan dapat sesuai dengan sasaran, maka pemasar perlu mempelajari perilaku konsumen dengan benar. Dan ini merupakan tantangan yang harus diselesaikan bagi perbankan syariah.⁸

Para marketing di lembaga perbankan syariah harus dengan cermat dalam memilih strategi yang akan digunakan untuk menarik konsumen agar mau menggunakan jasa perbankan syariah. Salah satu strategi yang harus diambil oleh para pemasar yaitu dengan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, kelompok atau

⁶Kusmuriyanto, Rusdarti, *Fenomena Ekonomi Di Sekitar Kita*, (Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008), hlm. 169

⁷Sisca Damayanti, "Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang X", *Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 9, No. 1, 2016, hlm. 18

⁸Julia Sri Ningsih, "Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari'ah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung)" (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017)

komunitas, usia, pekerjaan, gaya hidup, dan lain-lain.⁹ Faktor lain yang juga dapat berpengaruh dalam membentuk perilaku konsumen yaitu faktor *religiusitas*. Menurut etimologi kuno, religi berasal dari bahasa Latin “*religio*” yang akar katanya adalah “*re*” dan “*ligare*” yang mempunyai arti mengikat kembali. Hal ini berarti dalam religi terdapat aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi dan mempunyai fungsi untuk mengikat diri seseorang dalam hubungannya dengan sesama, alam dan Tuhan.¹⁰ *Religiusitas* merupakan sikap atau kesadaran yang muncul dalam diri seseorang yang didasarkan atas keyakinannya kepada agama. Sikap keagamaan yang dimiliki oleh seseorang akan menjadi faktor pendorong seseorang tersebut dalam berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap agama yang ia yakini.¹¹ Dalam Islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT, konsumen muslim lebih memilih jalan yang direstui Allah dan menjauhi hal yang diharamkan oleh agama dengan tujuan memperoleh keselamatan di dunia akhirat. Tingkat kepercayaan seseorang terhadap agama akan mendorongnya untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen, faktor konsumsi juga dapat menjadi motivasi seseorang dalam memilih untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Salah satu faktor yang mempengaruhi konsumsi adalah pendapatan disposable. *Disposable income* atau pendapatan disposable adalah pendapatan yang siap untuk dibelanjakan. Pendapatan disposable yang digunakan untuk menabung merupakan sisa dari pendapatan yang tidak habis dikonsumsi.¹² Tabungan masyarakat secara tidak langsung bergantung pada besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi. Selain itu, tabungan juga ditentukan oleh besarnya tingkat suku

⁹ Nugroho, J Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 10-13

¹⁰ M. Ilham, Firdaus, *Islamic Branding dan Religiusitas, Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjung Pinang*, (Bintan: STAIN SAR Press, 2019), hlm. 24

¹¹ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm. 257

¹² Case E Carl, Fair C Ray, *Case Fair: Prinsip-prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 31

bunga. Apabila tingkat suku bunga naik, maka masyarakat akan cenderung memilih untuk menabung dan mengurangi konsumsi, begitu juga sebaliknya. *Disposable income* pada dasarnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sebagian lainnya digunakan untuk menabung.¹³

Dalam Islam, kegiatan menabung merupakan suatu tindakan yang sangat dianjurkan. Menabung merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang dan juga sebagai persiapan untuk menghadapi hal-hal yang terjadi diluar kendali. Perilaku menabung biasanya didahului dengan adanya keinginan terlebih dahulu dari orang yang akan menabung. Menabung memerlukan niat dan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti memilih dosen UIN Mataram sebagai responden disebabkan karena UIN Mataram merupakan salah satu Universitas Islam yang pada setiap proses perkuliahannya menerapkan prinsip-prinsip Islam. Selain menerapkan prinsip Islam dalam proses pembelajaran, UIN Mataram juga menerapkan prinsip-prinsip keislaman dalam bidang ekonomi dengan mempercayakan segala aktivitas ekonominya kepada Bank Syariah. Seperti pembayaran uang kuliah tunggal (UKT), penyaluran honor para karyawan dan dosen, pembukaan rekening tabungan untuk mahasiswa, uang transport seminar, dll. Dengan begitu, pihak UIN Mataram secara tidak langsung mendorong para civitas akademiknya agar bisa berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu civitas akademiknya yaitu dosen UIN Mataram yang akan menjadi responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut. Penelitian ini akan terfokus pada usaha menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh dari dimensi *religiuitas* dan *disposable income* terhadap preferensi

¹³Ernita Dewi, Et.al, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia", *Kajian Ekonomi (online)*, Vol. 1, No.2, 2013, hlm. 179-180.

¹⁴Huda, Muchamad Miftakhul, "Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupon)". (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, 2017)

dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah. Pemilihan lokasi penelitian di UIN Mataram didasari oleh fakta bahwa setiap dosen yang ada di UIN Mataram pasti memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menanggapi suatu hal termasuk kehadiran perbankan syariah. Tingkat *religiusitas* dari setiap dosen juga berbeda-beda dalam mendalami agamanya meskipun status mereka sama-sama seorang dosen. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Religiusitas* dan *Disposable Income* Terhadap Preferensi Dosen UIN Mataram Untuk Menabung di Bank Syariah”. Dan juga peneliti ingin memberikan informasi kepada masyarakat melalui penelitian ini agar dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menitipkan dananya di bank syariah sehingga pangsa pasar dan jumlah rekening nasabah terhadap dana pihak ketiga di bank syariah terus meningkat.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *religiusitas* berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi dosen untuk menabung di bank syariah?
2. Apakah *disposable income* berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi dosen untuk menabung di bank syariah?
3. Apakah *religiusitas* dan *disposable income* bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi dosen untuk menabung di bank syariah?

Rumusan masalah tersebut dibuat atas dasar pertimbangan agar pembahasannya tidak meluas. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dengan fokus pada apakah pengaruh dari *religiustas* dan *disposable income* terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *religiusitas* terhadap preferensi dosen di UIN Mataram untuk menabung di bank syariah.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *disposable income* terhadap preferensi dosen di UIN Mataram untuk menabung di bank syariah.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *religiusitas* dan *disposable income* secara simultan terhadap preferensi dosen di UIN Mataram untuk menabung di bank syariah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi teoritis dalam menambah khazanah keilmuan bagi pengembangan studi Perbankan Syariah untuk mengetahui bagaimana *religiusitas* dan *disposable income* mempengaruhi preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di Bank Syariah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

2) Bagi Pihak Bank

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih dan memberi manfaat sebagai masukan dan bahan informasi dalam hal bagaimana *religiusitas* dan

disposable income dapat mempengaruhi preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah.

3) Bagi Mahasiswa dan Umum

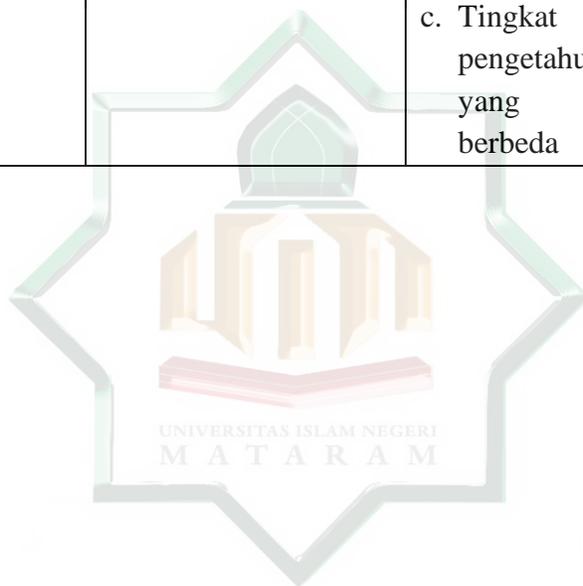
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan bagi penelitian lain khususnya di bidang studi perbankan syariah. Dan diharapkan pula penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

D. Definisi Operasional

Tabel 1.1
Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Religiusitas</i> (X1)	<i>Religiusitas</i> adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama	a. Keyakinan b. Peraktik agama c. Pengalaman d. Pengetahuan agama e. Pengamalan	Ordinal (Skala likert)
2.	<i>Disposable Income</i> (X2)	<i>Disposable Income</i> adalah jumlah yang tersedia untuk dibelanjakan maupun ditabungkan oleh rumah tangga	a. Jumlah pendapatan b. Konsumsi c. Tabungan	Ordinal (Skala Likert)
3.	Preferensi Menabung (Y)	Preferensi merupakan suatu sifat atau keinginan untuk memilih sesuatu	a. Kepercayaan konsumen pada setiap atribut dalam suatu produk.	Ordinal (Skala Likert)

			<p>b. Konsumen mempunyai tingkat kepuasan terhadap suatu produk yang berbeda-beda.</p> <p>c. Tingkat pengetahuan yang berbeda</p>	
--	--	--	---	--



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Berikut ini peneliti menguraikan beberapa kajian pustaka yang terkait dengan penelitian ini:

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Oktavida mahasiswi jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram, yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 FEBI UIN Mataram”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 FEBI UIN Mataram. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menekankan pada pembuktian hipotesis yang disusun berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dengan skala likert, sampel yang dihasilkan berjumlah 152 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan alat analisis yaitu SPSS Ver. 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 FEBI UIN Mataram, hal ini didapat berdasarkan perhitungan uji T yaitu $t_{Hitung} > t_{tabel}$ ($2,708 > 1,65514$) dan nilai Sig. $< 0,05$ yaitu 0,008. Variabel tingkat pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram, dilihat dari hasil uji $t_{Hitung} > t_{tabel}$ ($4,997 > 1,65514$) dan nilai Sig. $< 0,05$ yaitu 0,000. Tingkat Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2), berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di perbankan syariah (Y). Hal ini didapat berdasarkan pengujian

perbandingan f_{Hitung} yang lebih besar daripada f_{tabel} yaitu $f_{Hitung} > f_{tabel}$ ($27,572 > 3,06$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas dan pengetahuan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung.¹⁵

Ada beberapa perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaannya antara lain penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa tingkat religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa, hal ini jelas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yang membahas tentang pengaruh religiusitas dan disposable income terhadap preferensi menabung di bank syariah. Perbedaan lainnya terletak pada pemilihan responden, yang mana pada penelitian ini memilih mahasiswa angkatan 2016 jurusan perbankan syariah FEBI UIN Mataram sebagai respondennya, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memilih dosen di UIN Mataram sebagai responden.

Penelitian ke dua yang dilakukan oleh Rahma Bellani Oktavindria Iranati mahasiswi jurusan Perbankan Syariah, FEBI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Tangerang Selatan)”. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat masyarakat kota Tangerang Selatan untuk menabung di bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Teknik sampling yang digunakan yaitu *convenience sampling* dan sampel yang dihasilkan yaitu berjumlah 100 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap minat menabung di bank syariah. Secara simultan variabel religiusitas, kepercayaan,

¹⁵Nurmala oktavidia, “Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 FEBI UIN Mataram”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram, 2020)

pengetahuan, dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap minat menabung di bank syariah dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05% atau 5%.¹⁶

Perbedaan yang terdapat antara penelitian ke dua ini dengan penelitian yang akan dikaji yaitu terletak pada penggunaan variabel bebas nya. Pada penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas, yaitu religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi untuk melihat pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini jelas berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, dimana peneliti hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu religiusitas dan *disposable income* untuk melihat pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Firdaus mahasiswa dari program studi Ekonomi Islam konsentrasi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat *Disposable Income* dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Jakarta)” yang membahas tentang pengaruh tingkat *disposable income* dan tingkat pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa UIN Jakarta di Bank syariah. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 100 responden dari mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Data diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 16.0. Untuk mengetahui pengaruh *disposable income* dan pengetahuan terhadap minat menabung di bank umum syariah digunakan analisis regresi linier berganda dengan dibantu alat uji IBM SPSS 16.0. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *disposable income* mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karena nilai t_{tabel} (t_{hitung} 6,062

¹⁶ Rahma Bellani Otavindria Iranati, “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Tangerang Selatan)”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

$> t_{tabel}$ 1.98), sehingga *disposable income* berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tingkat pengetahuan mahasiswa mempunyai pengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} 4,881 $> t_{tabel}$ 1.98), sehingga Tingkat pengetahuan berpengaruh secara positif terhadap minat menabung mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.¹⁷

Dalam penelitian diatas ditemukan adanya perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada saat ini, yaitu dalam penelitian di atas lebih cenderung membahas tentang pengaruh tingkat *disposable income* dan tingkat pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa UIN Jakarta di bank syariah, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada saat ini lebih memfokuskan untuk membahas tentang pengaruh religiusitas dan *disposable income* terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ida Ayu Putri Suprapti, dkk dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Dimensi Religiusitas dan Faktor Sosio-Demografis Terhadap Keputusan Menabung Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Mataram pada Bank Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa dimensi religiusitas yang di ukur dengan dimensi keyakinan, keislaman, ikhsan, pengetahuan, dan dimensi konsekuensial, serta faktor sosio-demografis yang di ukur oleh pendapatan, jenis kelamin, usia, dan pendidikan berpengaruh terhadap keputusan menabung dosen Fakultas Ekonomi Universitas Mataram pada bank syariah. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh staf pengajar (dosen) tetap yang di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram yang menjadi nasabah di bank Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sensus. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

¹⁷ Mohammad Firdaus, “Analisis Pengaruh Tingkat Disposable Income dan Pengetahuan Minat Terhadap Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Jakarta)”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

yaitu dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun atau dipersiapkan oleh peneliti dengan memanfaatkan aplikasi google form. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dimensi religiusitas yang diukur oleh dimensi keyakinan, keislaman, Ihsan, pengetahuan, konsekuensi, dan faktor sosial yang diukur oleh pendapatan dan pendidikan tidak terbukti atau tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung. Sedangkan faktor demografis yang diukur oleh jenis kelamin, dan usia terbukti atau berpengaruh terhadap keputusan menabung dosen Fakultas Ekonomi Universitas Mataram pada bank syariah.¹⁸

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang terletak pada variabel yang diteliti. Penelitian tersebut meneliti tentang pengaruh dimensi *religiusitas* dan faktor sosio-demografis terhadap minat menabung sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada pengaruh *religiusitas* dan *disposable income* terhadap preferensi menabung. Perbedaan lainnya juga terletak pada lokasi penelitian yang dimana lokasi pada penelitian tersebut dilakukan di Universitas Mataram sedangkan lokasi penelitian yang peneliti lakukan sekarang adalah di Universitas Islam Negeri Mataram.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Yuliatin yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income terhadap Minat Menabung Anggota di KBMT Al Ikhlah Lumajang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan objek penelitiannya yaitu anggota KBMT Al Ikhlah Lumajang sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kepustakaan, kuisisioner, dan dokumentasi. Dengan menggunakan alat uji berupa uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji T. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil dari penelitian ini,

¹⁸Ida Ayu Putri Suprapti, dkk, “Pengaruh Dimensi Religiusitas dan Faktor Sosio-Demografis Terhadap Keputusan Menabung Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram Pada Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Mataram*, ISSN 2655-6944, Vol. 3, No. 1, Maret 2021.

pengujian secara simultan memberikan kesimpulan bahwa dari kedua variabel yang terdiri dari Religiusitas (X1) dan Disposable income (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung anggota di KBMT Al-Ikhlash Lumajang. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa secara parsial variabel Religiusitas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung anggota, sedangkan Disposable income (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung anggota. Dari uji Determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,856 yang artinya 85,6% minat menabung dipengaruhi oleh variabel bebas yang diteliti, yaitu variabel Religiusitas (X1) dan Disposable income (X2), sedangkan sisanya sebesar 14,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹⁹

Antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang terdapat perbedaan yaitu terletak pada subjek penelitiannya, pada penelitian tersebut subjek penelitian yang digunakan yaitu anggota di KBMT sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan subjek penelitiannya yaitu dosen di UIN Mataram.

B. Kajian Teori

Dalam kajian teori ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Beberapa landasan dalam penelitian ini merupakan dasar-dasar teori atau konsep yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Kerangka teori adalah sebuah landasan teori yang akan digunakan sebagai pendukung teori dari masalah yang dipaparkan dalam penulisan skripsi atau tesis dengan tujuan untuk mendukung kebenaran dari teori-teori hukum yang digunakan. Teori menguraikan jalan pikiran menurut kerangka yang logis artinya mendudukan masalah penelitian yang telah dirumuskan didalam

¹⁹Yuliatin, "Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income terhadap Minat Menabung Anggota di KBMT Al Ikhlah Lumajang", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Vol. 1, No. 1, Juni 2020.

kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menerangkan masalah tersebut.²⁰

1. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Jalaluddin mendefinisikan bahwa religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong seseorang tersebut untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.²¹

Religiusitas dalam pengertian Glock dan Stark yaitu tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Glock dan Stark mengemukakan bahwa agama adalah sistem symbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*).²²

Taib Thahir Abdul Mu'in mengemukakan pengertian agama adalah suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal untuk dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut, guna mencapai kebahagiaan hidupnya didunia dan akhirat.²³

Menurut Anshori yang dikutip dalam Ghufron dan Risnawita, agama merujuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas merujuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati.²⁴ Ghufron dan Risnawita lebih lanjut menegaskan bahwa religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Jika individu telah menghayati dan

²⁰ Made Wiratha, "Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi Dan Tesis", (Yogyakarta: Bulak Sumur, 2006), hlm 6.

²¹ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 9-10.

²² Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori Suroso, Cetakan VIII, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 77-78.

²³ Taib Thahir Abd. Mu'in, *Ilmu Kalam*, (Jakarta: Widjaya, 1996), hlm. 121.

²⁴ Ghufron & Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruz Media: 2010), hlm. 168

menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama itu akan mempengaruhi segala tindakan dan pandangan dalam hidup individu tersebut.²⁵

Religiusitas pada dasarnya merupakan perbuatan seseorang yang berhubungan dengan masyarakat luas dalam rangka mengembangkan kreativitas pengabdian (ibadah) kepada Allah semata. Jadi religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang.²⁶

b. Dimensi Religiusitas

Glock dan Stark mengemukakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu:

1) Dimensi Keyakinan

Dimensi keyakinan adalah tingkat sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang *dogmatic* dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Pada dasarnya, setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi, dimensi keyakinan lebih bersifat *doktriner* yang harus ditaati oleh penganut agama. Dengan sendirinya, dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2) Dimensi Praktik Agama

Dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini

²⁵Atik Masruroh, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah", (*Skripsi*, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Salatiga, 2015), hlm.14.

²⁶Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda, "Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah," *Jurnal Politeknik Negeri Medan*, Vol. 10, No. 1, 2018, hlm. 51.

mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritual-ritual yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktik dalam agama Islam, dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah sholat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya

3) Dimensi Pengalaman

Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh tuhan dan lain sebagainya.

4) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada di dalam kitab suci maupun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam meliputi pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam perbankan syariah.

5) Dimensi Pengamalan

Dimensi pengamalan adalah dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya yang sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya dan sebagainya.²⁷

²⁷Djamaludin Ancok dan Fuat Nasori Suroso, *Psikologi Islami...*, hlm. 77-78.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless yang dikutip dalam Atik Masruroh mengemukakan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan, yaitu:²⁸

1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2) Faktor pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

3) Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat dibagi menjadi empat, yaitu: a) kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, b) kebutuhan akan cinta kasih, c) kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

4) Faktor intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi. Dalam hal ini berfikir dalam bentuk kata-kata sangat berpengaruh untuk mengembangkan sikap keagamaannya, misalnya ketika seseorang mampu mengeluarkan pendapatnya tentang yang benar dan yang salah menurut ajaran agamanya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang

²⁸Thouless, H. Robert, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 34

berbeda-beda dan dipengaruhi oleh dua macam faktor yaitu faktor dari dalam atau internal dan faktor dari luar atau eksternal.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi religiusitas seperti adanya pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternal seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, ataupun tekanan-tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan individu. Dari berbagai teori tentang religiusitas yang telah peneliti uraikan, penelitian ini akan menggunakan acuan teori dari Glock dan Stark yang menyatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu ideologi, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi perilaku.

2. Disposable Income

a. Pengertian Disposable Income

Menurut Dornbusch dan Stanley dalam Atik Masruroh, menyatakan bahwa Pendapatan disposable adalah jumlah yang tersedia untuk dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga. Pendapatan disposable merupakan faktor penentu utama konsumsi dan tabungan. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi.²⁹

Priyono dan Teddy Chandra mengemukakan pengertian dari disposable income adalah sejenis pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan. Disposable income ini diperoleh dari personal income setelah dikurangi dengan pajak langsung.³⁰

²⁹ Rudiger Dornbusch, Stanley Fischer, *Makro ekonomi*, Alih bahasa Julius A. Mulyadi, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997), hlm. 44

³⁰ Priyono, Teddy Chandra, *Esensi Ekonomi Makro*, (Surabaya: Zifatama Publisher, 2016), hlm. 30.

Dikutip dalam Mohammad Firdaus, pendapatan disposable dapat diartikan sebagai pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi yang selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi.³¹

b. Fungsi Konsumsi

Fungsi konsumsi, yaitu suatu konsep yang mengkaitkan pengeluaran untuk konsumsi dengan tingkat pendapatan disposable konsumen.³²

Berdasarkan teori konsumsi yang dikemukakan Keynes, menyatakan bahwa konsumsi yang dilakukan saat ini sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposable saat ini. Jika pendapatan disposablenya meningkat, maka konsumsinya juga akan meningkat. Selanjutnya, Keynes mengatakan bahwa ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung pada pendapatan. Artinya tingkat konsumsi itu harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol. Itulah yang disebut dengan konsumsi otonomus.³³

c. Hubungan Antara Pendapatan Disposable, Konsumsi, dan Tabungan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi. Di antaranya Keynes menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan disposable. Pendapatan disposable yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi.

d. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung

Tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat digunakan dan dibelanjakan untuk memenuhi barang dan jasa, tetapi ada juga yang akan ditabungkan. Tingginya tingkat

³¹Mohammad Firdaus, "Analisis Pengaruh Tingkat...", hlm. 35

³²Paul A. Samuelson, William D. Nordhaus, *Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 161

³³Rahardja, P & Manurung. M, *Teori Ekonomi Makro*, Edisi 4, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 63

tabungan dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan yang siap untuk dibelanjakan. Oleh karena itu, keinginan untuk menabung akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatannya. Besar kecilnya tabungan dipengaruhi secara positif oleh besar kecilnya pendapatan. Menurut mainstream Keynesian, pendapatan adalah motor penggerak tabungan. Karenanya semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin tinggi jumlah tabungan.³⁴

3. Preferensi

Preferensi secara umum, dapat diartikan sebagai suatu pilihan seseorang apakah suka atau tidak suka terhadap suatu produk barang atau jasa. Kotler mendefinisikan preferensi sebagai suatu kesukaan atau ketertarikan seseorang atas berbagai jenis produk atau jasa.³⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Preferensi adalah (hak untuk) didahulukan atau diutamakan dengan yang lain; prioritas, pilihan, kecenderungan, kesukaan.³⁶ Preferensi merupakan pilihan-pilihan yang dibuat oleh para konsumen mengenai produk-produk yang mereka konsumsi. Kekuatan preferensi dari konsumen akan menentukan produk-produk apa yang mereka beli dengan pendapatan yang terbatas, dan juga permintaan untuk produk-produk yang diinginkan.

Teori preferensi dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan bagi konsumen, misalnya ketika seorang konsumen ingin mengkonsumsi atau menggunakan sebuah produk atau jasa dengan sumber daya yang terbatas maka seorang konsumen

³⁴Maisur et.al, “Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Aceh”, *Jurnal Magister Akuntansi* Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala, ISSN 2302-0164, Vol. 4, No. 2, Mei 2015, hlm. 3.

³⁵Ayif Fathurrahman, Umi Azizah, “Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)”, *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, Vol.1, No. 1-2, June 2018, hlm. 102

³⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm.787.

tersebut diharuskan untuk memilih alternatif agar nilai guna atau utilitas yang didapatkan menjadi optimal.³⁷

Preferensi masyarakat muncul dalam tahap evaluasi alternatif dalam proses pembuatan keputusan, dimana dalam tahap tersebut konsumen dihadapkan dengan berbagai macam pilihan yang berbeda-beda. Preferensi atau selera merupakan suatu konsep yang digunakan dalam ilmu sosial, khususnya ekonomi. Hal ini beranggapan bahwa pilihan realitas atau imajiner antara alternatif-alternatif, dan juga kemungkinan dari peningkatan alternatif tersebut berdasarkan kesenangan, kepuasan, dan gaya hidup. Preferensi secara lebih luas dapat diartikan sebagai sumber dari motivasi. Dalam ilmu kognitif, preferensi individual memungkinkan pemilihan tujuan. Preferensi juga dapat diartikan sebagai minat atau kesukaan. Jadi, preferensi atau minat merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan yang mereka inginkan jika mereka memiliki kebebasan untuk memilih. Setiap minat akan memberikan kepuasan untuk suatu kebutuhan.³⁸

Ada beberapa tahapan yang perlu dilalui oleh seorang konsumen untuk membentuk preferensinya mengenai suatu produk. Tahap-tahapan tersebut diantaranya:

- a. Adanya anggapan dalam diri konsumen bahwa produk merupakan sekumpulan atribut. konsumen yang berbeda akan mempunyai pendapat yang berbeda pula mengenai atribut yang paling sesuai dengan harapan masing-masing.
- b. Perbedaan mengenai tinggi rendahnya manfaat dari atribut karena setiap konsumen mempunyai kebutuhan yang berbeda.
- c. Adanya kepercayaan terhadap konsumen pada setiap atribut dalam suatu produk.
- d. Setiap konsumen mempunyai tingkat kepuasan terhadap suatu produk yang berbeda-beda.

³⁷Sukanto, *Fisiologi*, (Jakarta: Integritas Press, 1997), hlm. 120.

³⁸Ibid., hlm. 121.

- e. Tingkat kepuasan konsumen yang berbeda-beda akan mendorong konsumen mempunyai sikap yang berbeda pula terhadap merek dengan cara evaluasi. Untuk mengetahui preferensi seseorang terhadap suatu produk atau jasa, bukan hal yang mudah, karena terdapat banyak karakteristik yang saling mempengaruhi dan berkaitan.³⁹

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa preferensi menabung adalah suatu ketertarikan, kesukaan, kecenderungan, dan prioritas seseorang ketika menentukan pilihan terhadap suatu produk atau jasa yang diinginkan. Dalam keterangan tersebut, preferensi yang dimaksud adalah preferensi nasabah terhadap bank syariah. Dengan hal ini maka konsumen dapat memberikan tingkat kesukaan atau ketertarikan mereka terhadap suatu barang atau jasa yang ditawarkan oleh bank syariah.

4. Perbankan Syariah

Istilah bank yang terdapat di dalam Al-Qur'an memang tidak disebutkan secara gamblang. Akan tetapi, apabila yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu disebut secara spesifik, seperti zakat, sadaqah, ghanimah (rampasan perang), bai'(jual beli), dayn (utang dagang), maal (harta) dan sebagainya, yang memiliki fungsi yang dilaksanakan oleh peran tertentu dengan kegiatan ekonomi.⁴⁰

Perbankan syariah merupakan suatu teknik yang dikembangkan dalam dunia perbankan yang praktiknya dijalankan berdasarkan hukum Islam. Bank yang dalam kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah disebut sebagai bank syariah. Berdasarkan jenisnya, bank syariah dibagi menjadi dua

³⁹Sofhian, "Analisis Preferensi Nasabah Penabung Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Gorontalo", *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, hlm. 98.

⁴⁰Sudarsono, heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi Dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 18.

(2) yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank yang dalam praktik usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah artinya bank tersebut dalam menjalankan praktik usahanya harus berdasarkan ketetapan-ketetapan yang terdapat dalam syariah Islam, terutama yang bersangkutan dengan tata cara bertransaksi secara Islam. Dalam bermuamalah tidak boleh melakukan praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba. Kemudian, diisi dengan aktivitas berupa investasi yang berdasarkan bagi hasil serta pembiayaan perdagangan atau praktik-praktik usaha yang telah ada sebelumnya dan dilakukan di zaman rasulullah tetapi tidak dilarang oleh beliau.⁴¹

Kemunculan bank syariah semakin ditingkatkan lagi dengan diresmikannya Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan. Akan tetapi, undang-undang tersebut dirasa belum memberikan fondasi hukum yang cukup kuat karena belum secara jelas mencantumkan kata prinsip syariah dalam kegiatan usaha di dunia perbankan. Setelah disahkannya UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang mengatur bank syariah barulah bank syariah memperoleh landasan hukum yang lebih mantap karena cukup jelas kuat dari aspek kelembagaan dan operasionalnya. Kemudian, dengan adanya UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Sentral, Bank Indonesia bisa mengimplementasikan kebijakan moneter dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah agar dapat mempengaruhi likuiditas perekonomian melalui bank-bank syariah.⁴²

Dalam perkembangannya, tidak dapat dipungkiri bahwa bank syariah masih memiliki permasalahan yang harus dihadapi. Salah satu masalah yang masih harus dihadapi oleh perbankan syariah sampai saat ini adalah masalah mengenai persepsi dan

⁴¹Wibowo, Edi & Untung Hedy Widodo. *Mengapa Memilih Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 33

⁴²Edy Wibowo, Untung Hendy Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Bogor: Galia Indonesia, 2005), hlm.35.

perilaku masyarakat yang cenderung masih suka menyamakan antara bank syariah dengan bank konvensional disebabkan oleh pengetahuan masyarakat yang masih terbatas mengenai bank syariah. Mengacu ada UU No.21 tahun 2008, bank syariah dipahami sebagai bank yang menerapkan sistem bagi hasil. Akan tetapi, dalam implementasinya nanti masih harus mengamati beberapa hal yang berpotensi bermasalah yang memerlukan pemecahan.⁴³

a. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Fungsi dan peran bank syariah diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*), sebagai berikut:⁴⁴

1) Manajer investasi

Bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.

2) Investor

Bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.

3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran

Bank syariah dapat melakukan kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana semestinya.

4) Pelaksanaan kegiatan sosial

Sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

b. Produk-produk Bank Syariah

⁴³Zaenul Arifin, *Memahami Bank Syariah (Lingkup, Peluang, Tantangan Dan Prospek)*, (Jakarta Selatan: Alvabet, 2000), hlm. 212

⁴⁴Sudarsono, heri. *Bank Dan Lembaga Keuanganhlm. 31.*

Dalam sistem operasional yang ada di bank syariah, nasabah atau pemilik dana yang menitipkan uangnya di bank syariah tidak bertujuan untuk memperoleh keuntungan melalui sistem bunga, tapi bertujuan untuk memperoleh keuntungan melalui sistem bagi hasil. Dana nasabah yang telah dititipkan tersebut selanjutnya akan disalurkan oleh bank kepada mereka yang membutuhkan dana seperti modal usaha dan sebagainya, dengan pembagian keuntungan sesuai perjanjian yang telah disepakati.

Secara garis besar, pengembangan produk bank syariah dibagi menjadi tiga (3) kelompok, yaitu:⁴⁵

1) Produk Penyaluran Dana

a) Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

Jual beli dilakukan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan yang didapatkan oleh bank akan disebutkan di depan, termasuk harga dari barang yang dijual. Adapun terdapat tiga jenis jual beli dalam pembiayaan konsumtif, modal kerja dan investasi di bank syariah, yaitu:⁴⁶

- (1) *Ba'i Al-Murabahah*, yaitu jual beli dengan harga awal ditambah keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah, dalam hal ini bank menyebutkan harga barang kepada nasabah yang kemudian bank memberikan laba dalam jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.
- (2) *Ba'i As-salam*: yaitu jual beli yang dimana nasabah sebagai pembeli dan pemesan barang membayar di muka secara penuh sesuai dengan harga barang yang dipesan dan sifat barang telah disebutkan sebelumnya. Uang yang tadi dibayarkan akan menjadi tanggungan bank sebagai penerima pesanan.

⁴⁵Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 28-29.

⁴⁶Khotibul Umam, *Perbankan Syariah (Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 103.

(3) *Ba'i Al-Istishna*, merupakan bagian dari *Ba'i As-salam* namun *Ba'i al-Istishna* biasa digunakan dalam bidang manufaktur. Seluruh ketentuan *Ba'i Al-istishna* mengikuti *Ba'i As-salam* namun pembayaran dapat dilakukan dalam beberapa kali pembayaran.

b) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi *Ijarah* didasari oleh adanya perpindahan manfaat. Jadi, pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya berupa barang, maka pada *ijarah* objek transaksinya berupa jasa. Di akhir masa sewa, bank bisa saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Oleh karena itu, dalam perbankan syariah dikenal istilah *ijarah muntahhiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian.⁴⁷

c) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua (2) macam produk, yaitu:

(1) *Musyarakah*, merupakan salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang bekerja sama untuk mengembangkan aset yang dimiliki bersama di mana seluruh pihak menyatukan sumber daya yang mereka miliki baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Dalam hal ini seluruh pihak yang bekerja sama memberikan kontribusi yang dimiliki baik itu berupa dana, barang, skill, ataupun aset-aset lainnya. Yang menjadi ketentuan dalam *musyarakah* adalah pemilik modal berhak dalam

⁴⁷Adiwarman A. Karim, *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 10.

menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh pelaksana proyek.

- (2) *Mudharabah*, merupakan kerjasama antara dua orang atau lebih yang di mana pemilik modal memberikan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan. Perbedaan yang mendasar antara *musyarakah* dengan *mudharabah* adalah kontribusi manajemen dan keuangan pada *musyarakah* diberikan dan dimiliki oleh dua orang atau lebih, sedangkan pada *mudharabah* modal hanya diberikan dan dimiliki oleh satu pihak saja.

2) Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan, dan deposito. Prinsip yang diterapkan dalam bank syariah adalah sebagai berikut:⁴⁸

a) Prinsip Wadiah

Penerapan prinsip wadiah yang dilakukan adalah *wadiah yad dhamanah* yang dimana pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Sedangkan pada *wadiah amanah* harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi (bank).

b) Prinsip Mudharabah

Dalam prinsip mudharabah, penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan kemudian digunakan oleh bank untuk melakukan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank menggunakannya untuk pembiayaan mudharabah, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi.

⁴⁸Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*.....hlm. 30-31.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan, maka prinsip mudharabah dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- (1) *Mudharabah mutlaqah*, prinsipnya dapat berupa tabungan dan deposito. Dibagi menjadi dua jenis yaitu tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Tidak ada pembatasan bagi bank untuk menggunakan dana yang telah terkumpul.
- (2) *Mudharabah muqayyadah on balance sheet*, merupakan simpanan khusus yang mana pemilik dapat menetapkan syarat-syarat khusus yang harus dipatuhi oleh bank.
- (3) *Mudharabah muqayyadah off balance sheet*, yaitu penyaluran dana langsung kepada pelaksana usaha, dan yang berperan sebagai perantara pemilik dana dengan pelaksana usaha adalah bank. Pelaksana usaha juga dapat mengajukan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi bank untuk menentukan jenis usaha dan pelaksana usahanya.

3) Produk Jasa

Selain berperan sebagai penghimpun dana dan penyalur dana kepada pihak ketiga, bank syariah juga berperan sebagai penyedia produk jasa kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa ataupun keuntungan. Produk jasa tersebut adalah sebagai berikut:⁴⁹

a) *Hawalah*

Adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam istilah Islam merupakan pemindahan beban utang dari *muhil* (orang yang berutang) menjadi tanggungan

⁴⁹Rizal Yaya, Aji Erlangga, Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta, Salemba Empat, 2014), hlm. 58-59.

muhal 'alaih atau orang yang berkewajiban membayar utang.

b) *Kafalah*

Adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung (*makfuul 'anhu 'ashil*).

c) *Wakalah*

Pemberian kuasa (*wakalah*) didefinisikan sebagai suatu perjanjian di mana seseorang menyerahkan suatu wewenang (kekuasaan) kepada orang yang lain untuk menyelenggarakan suatu urusan dan orang lain tersebut menerima dan melaksana hal tersebut untuk dan atas nama pemberi kuasa.

d) *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Adalah jual beli mata uang yang tidak sejenis namun harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan untuk jasa jual beli tersebut.

e) *Ijarah* (Sewa)

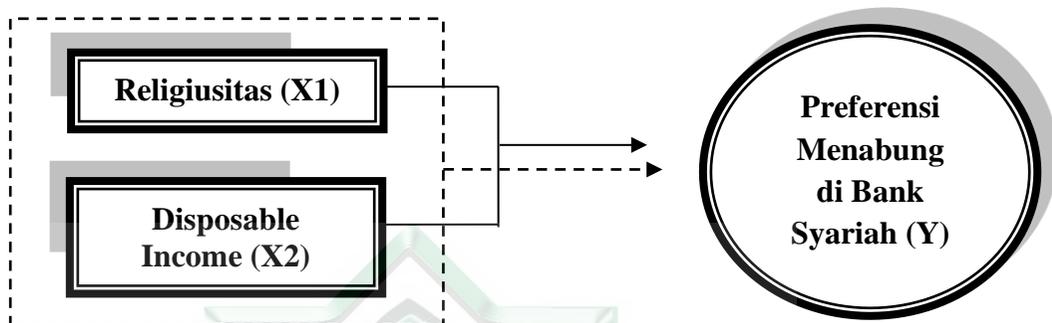
Kegiatan ijarah ini adalah kegiatan menyewakan simpanan dan jasa tata laksana administrasi dokumen, dalam hal ini bank mendapatkan imbalan sewa dari jasa tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan suatu model atau gambaran berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.⁵⁰ Kerangka ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang akan dibahas. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah tingkat religiusitas dan *disposable income* sebagai variabel bebas dan preferensi menabung di bank syariah sebagai variabel

⁵⁰Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 321.

terikat. Adapun kerangka konseptual yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka konseptual di atas menjelaskan bahwa terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas diasumsikan dengan tanda panah lurus, hal ini mengartikan bahwa variabel tingkat Religiusitas (X1) dan variabel tingkat *Disposable income* (X2) berpengaruh secara parsial. Sedangkan tanda panah putus-putus mengartikan bahwa variabel Religiusitas (X1) dan variabel *Disposable income* (X2) berpengaruh secara simultan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang kita hadapi. Harus kita sadari bahwa hipotesis itu sendiri merupakan penjelasan sementara yang membantu kita dalam melakukan penyidikan.⁵¹ Karena bersifat sementara, maka diperlukan pembuktian kebenarannya melalui suatu pengujian atau test yang disebut test hipotesis.⁵²

⁵¹Syahrum dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita pustaka Media, 2014), hlm. 98-99

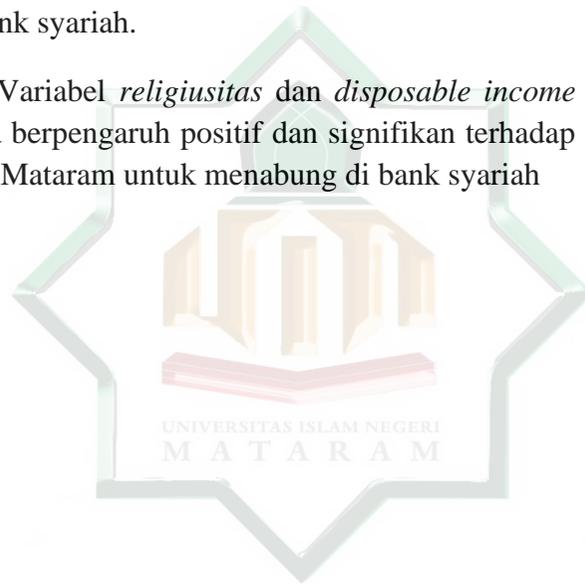
⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 99.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dan hasil penemuan dari beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Variabel *religiusitas* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah.

H2: Variabel *disposable income* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah.

H3: Variabel *religiusitas* dan *disposable income* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu menggambarkan dengan menganalisis pengaruh *religiusitas* dan *disposable income* terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah. Metode penelitian kuantitatif dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel secara acak dan mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian. Data yang dianalisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ada.

Untuk mendapatkan hasil data yang valid, reliabel dan objektif di dalam penelitian kuantitatif, maka instrumen penelitiannya harus valid dan reliabel, pengumpulan data dilakukan dengan cara yang benar pada sampel yang *representatif* (mewakili populasi).⁵³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan atau langsung kepada responden. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis, yaitu penelitian yang memaparkan data yang didapatkan di lapangan, dan selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan pendekatan landasan teori yang ada sebagai pijakan dalam menganalisis.⁵⁴ Menurut Nasir, metode deskriptif merupakan metode penelitian dalam suatu objek, status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dalam penelitian deskriptif ialah untuk membuat suatu gambaran, membuat deskriptif, fakta-fakta yang

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3-4.

⁵⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

akurat, serta hal-hal yang berhubungan dengan fenomena yang ada di lapangan.⁵⁵

Keadaan atau fenomena yang digambarkan dalam penelitian ini yaitu tingkat *religiusitas* dan *disposable income* terhadap minat menabung. Proses analisis pada penelitian ini akan dilihat pada bagaimana pengaruh dari tingkat *religiusitas* dan *disposable income* terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di Bank syariah.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen PNS yang ada di Universitas Islam Negeri Mataram sebanyak 332 dosen.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah yang terdapat dipopulasi dari anggota populasi yang diambil sesuai dengan prosedur yang digunakan untuk mewakili suatu populasi.⁵⁷ Menurut Arikunto, apabila populasi yang diteliti kurang dari 100 maka sampel harus diambil semua. Akan tetapi apabila populasi lebih dari 100 maka sampel yang diambil adalah sebesar 10%-15% dan atau lebih tergantung hal-hal berikut ini :

- a) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b) Sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.⁵⁸

⁵⁵Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 119

⁵⁷Siyoto dan Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 64.

⁵⁸Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

Cara menghitung jumlah sampel yaitu menggunakan rumus slovin yang mengukur sampelnya didasari atas kesalahan 5% dengan kepercayaan 95% terhadap populasi. Menghitung jumlah sampel salah satunya dapat mengikuti rumus berikut:⁵⁹

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persen Kelonggaran karena kesalahan sampel yang masih bisa ditolerir yakni 5%

Dengan jumlah populasi sebanyak 332 populasi, menggunakan nilai e sebesar 5% atau 0,05 maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{332}{(1+332 \cdot 0,05^2)} = \frac{332}{1,83} = 181,42076503$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas penelitian ini memerlukan sampel sebanyak 181,42076503 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 181 responden untuk mewakili populasi 332 dosen PNS di UIN Mataram. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *stratified random sampling* dan *accidental sampling*. Dimana *stratified random sampling* merupakan teknik yang pengambilan sampelnya dengan menetapkan pengelompokkan anggota populasi dalam kelompok-kelompok tingkatan.⁶⁰ Sedangkan untuk pengambilan sampel individu menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat

⁵⁹Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Jambi: Syariah Press, 2014), hlm. 41

⁶⁰Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 83

digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶¹Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah dosen PNS yang ada di UIN Mataram sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah dosen

Fakultas	Pendidikan		
	S3	S2	Ket.
Tarbiyah	41	145	186
Syari'ah	10	28	38
Dakwah	13	24	37
FEBI	6	32	38
Ushuluddin	11	22	33
	Jumlah		332

Sumber: Bagian Organisasi dan Kepegawaian UIN Mataram Tahun 2021

Masing-masing strata ditentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$d) \text{ Tarbiyah} = \frac{186}{332} \times 181 = 101,40$$

$$e) \text{ Syari'ah} = \frac{38}{332} \times 181 = 20,71$$

$$f) \text{ Dakwah} = \frac{37}{332} \times 181 = 20,17$$

$$g) \text{ FEBI} = \frac{38}{332} \times 181 = 20,71$$

$$h) \text{ Ushuluddin} = \frac{33}{332} \times 181 = 17,99$$

Dari perhitungan diatas maka akan dibulatkan menjadi 1, sehingga didapatkan proporsi sampel sebagai berikut:

- a) Tarbiyah = 101 dosen
- b) Syari'ah = 21 dosen
- c) Dakwah = 20 dosen
- d) FEBI = 21 dosen
- e) Ushuluddin = 18 dosen

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 60.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Mataram yang berada di jalan Gajah Mada No. 100, Jempong Baru. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Januari 2022.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ada beberapa jenis variabel dalam penelitian. Variabel-variabel dimaksud antara lain: variabel bebas dan variabel terikat, variabel aktif dan variabel atribut, variabel kontinu dan variabel kategori termasuk juga variabel laten.⁶² Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Ada dua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tingkat *religiusitas* (X1) dan *disposable income* (X2).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu preferensi menabung (Y).⁶³

E. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan sebuah penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan data dan analisa data saja.⁶⁴ Perencanaan dalam desain penelitian memiliki tahapan, dari identifikasi dan pemilihan masalah sampai

⁶²Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, M. Ali Sodik, M.A., *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 50

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 122.

⁶⁴Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 99

perumusan hipotesis dan kaitannya dengan kepustakaan yang ada, sementara proses selebihnya merupakan bagian dari pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal. Penelitian Asosiatif kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).⁶⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara tingkat *religiusitas* dan *disposable income* terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁶ Penelitian ini tergolong sebagai penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui pengaruh *religiusitas* (X1) dan *disposable income* (X2) terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah.

F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan di dalam kegiatan mengumpulkan data. Alat bantu disini dapat berupa angket, test, skala bertingkat, wawancara, observasi check-list. Dengan demikian, didalam mengemukakan instrument penelitian, perlu dipaparkan dan dijelaskan semua alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data atau untuk mengukur variabel yang diteliti. Adapun instrumen penelitian jika dilihat dari definisi konsep dan operasional yang dipaparkan adalah:

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 9.

⁶⁶Ibid., hlm. 4.

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator Penilaian

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen
Religiusitas (X1)	Dimensi keyakinan	<ul style="list-style-type: none"> a. Keyakinan kepada Allah b. Keyakinan kepada malaikat c. Keyakinan kepada Kitab Allah d. Keyakinan adanya surga dan neraka e. Keyakinan kepada Qadha dan Qadar 	Diukur dengan menggunakan kuesioner dan skala likert
	Dimensi praktik agama	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjalankan shalat, puasa, dan haji (jika mampu) b. Membaca Al-Qur'an c. Memanfaatkan Doa 	
	Dimensi pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> a. Merasa dekat dan di cintai allah b. Merasa doanya sering dikabulkan c. Merasa tentram dan bahagia karena 	Diukur dengan menggunakan kuesioner dan skala likert

		menuhankan Allah	
	Dimensi pengetahuan agama	<p>a. Mengetahui isi al-quran, mengetahui pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan</p> <p>b. Mengetahui hukum islam (hukum riba)</p> <p>c. Memahami kaidah-kaidah ekonomi islam/perbankan syariah</p>	Diukur dengan menggunakan kuesioner dan skala likert
	Dimensi pengamalan	<p>a. Suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan</p> <p>b. Berlaku jujur, menjaga amanat, menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak berjudi, tidak menipu, berjuang untuk kesuksesan, hidup menurut ukuran islam</p>	Diukur dengan menggunakan kuesioner dan skala likert

		<p>c. Menjalankan norma-norma islam dalam berbudaya, bermasyarakat, berpolitik, dan berekonomi (transaksi bisnis/ perbankan) secara non riba</p>	
Disposable income (X2)		<p>a. Jumlah pendapatan b. Pendapatan mempengaruhi konsumsi c. Pendapatan mempengaruhi tabungan</p>	Diukur dengan menggunakan kuesioner dan skala likert
Preferensi Menabung (Y)		<p>a. Kepercayaan konsumen pada setiap atribut dalam suatu produk. b. Konsumen mempunyai tingkat kepuasan terhadap suatu produk yang berbeda-beda. c. Tingkat pengetahuan yang berbeda</p>	Diukur dengan menggunakan kuesioner dan skala likert

2. Alat dan Bahan

Penelitian ini adalah penelitian data kuantitatif, yaitu data yang bisa dinyatakan pada bentuk angka. Oleh karena itu, maka akan lebih mudah untuk diaplikasikan kedalam olah data SPSS for windows versi 26. SPSS ialah sebuah program personal komputer statistik yang berfungsi membantu dalam pengolahan serta memproses data-data statistik secara cepat dan tepat, serta akan membentuk berbagai model hasil output maupun input yang dikehendaki sang peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Analisis Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik angket atau kuesioner yang dimana dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data pertama yang bersumber dari individu ataupun perseorangan yang diperoleh dari hasil wawancara atau dari pengisian kuesioner yang disebarakan oleh peneliti. Kuesioner atau angket yang digunakan umumnya berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan data interval dengan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini dibuat dengan menggunakan skala 1 sampai 4 untuk mewakili pendapat dari para responden

Tabel 3.3
Skala Likert

Pertanyaan	Skala
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Penyebaran kuesioner akan dilakukan secara online yaitu dengan memanfaatkan aplikasi google form.

H. Teknis Analisis Data

Data yang telah didapatkan selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁶⁷

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *religiusitas* dan *disposable income* terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung dibank syariah, maka digunakan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Pengumpulan Data

a. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁸ Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu menunjukkan data dari variabel yang diteliti dengan benar. Uji validitas biasanya digunakan untuk meneliti dan mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar, atau konstruk pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas ini biasanya dilakukan untuk membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan tingkat signifikan 5%. Cara pengukurannya yaitu dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing item pertanyaan pada kuesioner dengan skor total kuesioner. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan atau nilai sig $< 0,05$ maka item pertanyaan dianggap valid.⁶⁹

b. Uji Reliabilitas

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 230

⁶⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 75.

⁶⁹ Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Tabularasa PPS Unimed*, Vol. 6, Nomor 1, Juni 2009, hlm. 112

Reliabilitas dapat disimpulkan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan atau tingkat kehandalan dari sebuah kuesioner instrumen. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.⁷⁰ Teknik yang digunakan dalam uji Reliabilitas ini adalah teknik *cronbach alpa*, dimana suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 ($> 0,6$).⁷¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁷² Data yang baik atau layak digunakan dalam pengujian yaitu data yang berdistribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data maka digunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov*. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut:

1. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Variabel bebas yang berkorelasi akan mengakibatkan kesulitan dalam pengambilan keputusan terhadap masing-masing koefisien regresi beserta pengaruhnya terhadap variabel terikat. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinearitas.

⁷⁰Ibid., hlm. 93

⁷¹I' anatur Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Anggota IKAPI, 2015), hlm. 114

⁷²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 3*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 147

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Masalah heteroskedastisitas umum terjadi pada silang (*cross section*) dari pada data runtut waktu (*time series*). Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, jika terjadi dapat menyebabkan nafsir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.⁷³

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat kriteria penentuan terdapatnya heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Apabila dalam *scatterplot* terlihat adanya titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu (menyatu), maka hal ini mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila dalam *scatterplot* tidak terlihat adanya titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu (menyebarkan), maka hal ini mengidentifikasi bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain variasi bersifat homogeny.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu hubungan secara linier atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dan variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang

⁷³Ibid., hlm. 36

digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁷⁴ Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y = Preferensi Menabung

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (peningkatan atau penurunan variabel)

X_1 = Religiusitas

X_2 = Disposable income

4. Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

a. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji statistik F (Uji Simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen secara bersama-sama, berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian :

- 1) H_0 diterima apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat religiusitas dan disposable income terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di Bank syariah.
- 2) H_0 ditolak apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan disposable income terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di Bank syariah.

b. Uji T-statistik (Uji Parsial)

Uji T-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh suatu variabel dependen secara individual dalam

⁷⁴Ibid., hlm. 73

menerangkan variasi variabel independen.⁷⁵ Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05%.

Kriteria pengujian :

- 1) H0 diterima apabila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat religiusitas dan disposable income terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di Bank syariah.
 - 2) H0 ditolak apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara tingkat religiusitas dan disposable income terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di Bank syariah.
- c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Ciri-ciri nilai koefisien determinasi (R²) :

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1.
- 2) Nilai 0 menunjukkan adanya hubungan yang lemah antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

Perpustakaan UIN Mataram

⁷⁵Ibid., hlm. 98

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya UIN Mataram

UIN Mataram merupakan lembaga Perguruan Tinggi Islam Negeri pertama dan tertua yang ada di kawasan Tenggara Indonesia. Universitas Islam Negeri Mataram ini telah berdiri lebih dari setengah abad. Eksistensi lembaga Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri pertama dan tertua ini menjadi bagian krusial bagi dinamika perkembangan pendidikan masyarakat yang ada di daerah ini. Berdirinya UIN Mataram ini merupakan wujud dari gagasan serta asa masyarakat NTB yang penduduknya didominasi oleh masyarakat muslim untuk mencetak kader-kader pemimpin serta intelektual muslim bagi keberlangsungan bangsa.

Berdirinya UIN Mataram ini diawali dengan diresmikannya sekolah persiapan IAIN Al-Jami'ah Yogyakarta sesuai dengan SK Menteri Agama No. 93 pada tanggal 16 September 1963. Selanjutnya, pada tahun 1965 Menteri Agama mengeluarkan SK No. 63 tahun 1965 perihal Pembentukan Panitia Persiapan Pembukaan Fakultas Tarbiyah IAIN Al-Jami'ah Sunan Ampel Cabang Mataram pada tanggal 25 Desember 1965 yang menjadi penyebab berdirinya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Sunan Ampel cabang Mataram yang diresmikan langsung oleh Menteri Agama Republik Indonesia yaitu Prof. K.H. Saifuddin Zohri pada tanggal 24 Oktober 1966 sesuai dengan SK Menteri Agama No. 63 tahun 1966 yang berlokasi di Pendopo Gubernur NTB.⁷⁶

Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel yang didirikan ini hanya memiliki satu program studi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan program studi Sarjana Muda. Seiring dengan perkembangan Fakultas Tarbiyah serta harapan

⁷⁶Dokumentasi, Naskah Akademik Penataan Unit Organisasi Dari IAIN Menuju UIN Mataram.

masyarakat NTB, maka pada tahun 1994 diusulkan pembukaan fakultas baru yaitu Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Mataram sekaligus dilakukan penggabungan antara Fakultas Syariah Sunan Ampel Mataram dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIS). Sesuai dengan SK Menteri Agama RI nomor 27 tahun 1994 yang membuka tiga jurusan yaitu jurusan Peradilan Agama, Muamalah serta Jinayah Siyashah. Berdasarkan proses penggabungan antara Fakultas Syariah Sunan Ampel Mataram dengan STIS Mataram ini, maka seluruh mahasiswa STIS Mataram beralih status menjadi mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Mataram.⁷⁷

Kemudian, seiring berjalannya waktu serta mengacu kepada kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, yang menetapkan kebijakan bahwa seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berada di luar lembaga induk wajib untuk berdiri sendiri. Atas dasar kebijakan tersebut sekaligus sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. B/589/I/1997 perihal persetujuan pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, maka Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel cabang Mataram beralih status sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram sesuai dengan KEPRES RI, No. 11 tahun 1997. Fakultas Tarbiyah berubah menjadi Jurusan Tarbiyah serta Fakultas Syariah berubah menjadi Jurusan Syariah. Selanjutnya, untuk menanggapi harapan masyarakat dan para civitas akademika pada bidang pengembangan dakwah islamiyah, maka didirikan satu jurusan baru yakni jurusan Dakwah. Eksistensi dari jurusan dakwah ini semakin menambah kontribusi STAIN Mataram di tengah-tengah masyarakat NTB. Dengan dukungan penuh yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi, Perguruan Tinggi, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, serta Organisasi Kemasyarakatan Islam yang ada di NTB, maka status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram langsung dialihkan menjadi

⁷⁷*Dokumentasi*, Naskah Akademik Penataan Unit Organisasi Dari IAIN Menuju UIN Mataram.

Institut Agama Islam Negeri Mataram. Pengalihan status ini diresmikan oleh Menteri Agama RI pada hari Senin tanggal 11 Juli 2005, sesuai dengan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 91 Tahun 2004, Tanggal 18 Oktober 2004 tentang “Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram”, maka STAIN Mataram telah resmi berubah menjadi IAIN Mataram.⁷⁸

Ada tiga fase yang dilalui dalam proses perubahan IAIN Mataram menjadi UIN Mataram. Pada fase pertama, dibawah kepemimpinan bapak Drs. H. Asnawi, M.A yang merupakan rektor IAIN Mataram pada periode 2006-2010. Pada fase pertama yang dipimpin oleh bapak H. Asnawai inilah awal mula munculnya gagasan untuk melakukan perubahan kelembagaan. Pada fase kedua, dibawah kepemimpinan Prof Dr. H. Nashuddin, M.Pd yang pada masa itu menjabat sebagai rektor IAIN Mataram pada periode 2010-2014. Pada fase ini ide untuk melakukan transformasi kelembagaan sudah mulai dikerjakan. Tahun 2010 pihak IAIN Mataram sudah mulai menyusun proposal untuk meminta bantuan dana kepada Islamic Development Bank (ISDB), sehingga pada tahun 2011 Bappenas mengeluarkan keputusan bahwa ISBD akan memberikan bantuan kepada empat kampus IAIN termasuk IAIN Mataram untuk dapat melakukan proses perubahan kelembagaan.⁷⁹ Selanjutnya pada fase ketiga, dibawah kepemimpinan Prof. Dr. H. Mutawalli , M.Ag yang menjabat sebagai rektor IAIN Mataram pada tahun 2014-2021. Selama masa jabatan beliau, tepatnya pada bulan April 2017, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram telah resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) bersama lima IAIN lainnya di Indonesia. Perpres perubahan IAIN ke UIN ini di tanda tangani

⁷⁸*Dokumentasi*, Naskah Akademik Penataan Unit Organisasi Dari IAIN Menuju UIN Mataram.

⁷⁹Ahmad Yani, “Manajemen Strategik Perguruan Tinggi Islam (Studi Transformasi IAIN Menjadi UIN Mataram)”, (*Tesis*, Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Mataram, 2018), hlm. 60.

oleh Presiden Joko Widodo dan Rektor Prof. Dr. H. Mutawalli, M.Ag. Dan pada masa jabatan beliau inilah gagasan perubahan kelembagaan dari IAIN menjadi UIN telah berhasil direalisasikan. Proses perubahan kelembagaan tersebut memerlukan waktu tidak kurang dari tujuh tahun.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Visi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Islam dengan tata kelola yang baik dan berdaya saing nasional dalam mengembangkan kajian Islam, sains teknologi dan peradaban secara integratif.”

b. Misi

Berdasarkan visi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram tersebut di atas, dirumuskan empat (4) misi sebagai langkah strategis dalam mewujudkan visi, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang mengintegrasikan dan mengembangkan ilmu keislaman, sosial, humaniora, sains, dan teknologi;
- 2) Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kreativitas dalam penelitian;
- 3) Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat;
- 4) Meningkatkan kualitas tata kelola yang kredibel, akuntabel, dan berdaya saing;

c. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh UIN Mataram, yaitu:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah dan kompetitif;
- 2) Mengembangkan ilmu keislaman, sosial, humaniora, sains, dan teknologi melalui sistem pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi;

- 3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang berdampak luas dalam pengembangan ilmu berskala nasional;
- 4) Meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keumatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat;
- 5) Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional; dan
- 6) Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerja sama antar lembaga dalam dan luar negeri.

3. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah personalia yang menjabat sebagai pimpinan Universitas Islam Negeri Mataram dengan masa jabatan tahun 2021-2025:

No.	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M. Ag.	Rektor UIN Mataram
2.	Prof. Dr. H. Adi Fadli, M. Pd.	Wakil Rektor I
3.	Prof. H. M. Zaki, M. Pd.	Wakil Rektor II
4.	Dr. H. Abdullah Acim, M. A.	Wakil Rektor III

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pada sub bab ini akan disajikan hal-hal penting dalam penelitian untuk mendapatkan gambaran umum mengenai latar belakang sampel penelitian. Gambaran sampel yang akan di bahas berupa jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan fakultas.

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada para responden. Proses penyebaran kuesioner secara online ini dilakukan

dengan cara mengirimkan link kuesioner secara pribadi kepada 181 responden yang merupakan dosen PNS yang ada di UIN Mataram.. Teknik mengumpulkan data secara online dan juga secara langsung ini diharapkan lebih efektif untuk meningkatkan respon para responden dalam penelitian ini. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai dari tanggal 24 Januari-13 April 2022.

Teknik yang peneliti gunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* dan *accidental sampling*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menetapkan pengelompokan anggota populasi dalam kelompok-kelompok tingkatan, sedangkan untuk pengambilan sampel individu menggunakan teknik *accidental sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan pada subjek yang mudah dihubungi dan ditemui dengan syarat masih termasuk dalam populasi.

a. Profil Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden, maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan fakultas. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin Responden

Data responden berdasarkan jenis kelamin ini dibagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun deskripsi karakteristik data jenis kelamin responden yang merupakan dosen PNS UIN Mataram disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	114	63.0	63.0	63.0
	Perempuan	67	37.0	37.0	100.0
	Total	181	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden dosen PNS UIN Mataram yang mendominasi dalam penelitian ini adalah laki-laki, yaitu sebanyak 114 orang atau 63% sedangkan sisanya adalah responden dengan jenis kelamin perempuan yang berjumlah 67 orang atau 37%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari dosen PNS di UIN Mataram yang bersedia menjadi responden adalah yang berjenis kelamin laki-laki.

2) Usia Responden

Data responden berdasarkan usia ini dibagi menjadi empat, yang pertama yaitu responden dengan rentang usia 20-29 tahun, yang kedua yaitu responden dengan rentang usia 30-39 tahun, yang ketiga yaitu responden dengan rentang usia 40-49 tahun, dan yang terakhir yaitu responden dengan rentang usia lebih >50 tahun. Adapun data mengenai usia responden dosen PNS UIN Mataram adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	14	7.7	7.7	7.7
	30-39	110	60.8	60.8	68.5
	40-49	46	25.4	25.4	93.9
	>50	11	6.1	6.1	100.0
	Total	181	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa mayoritas dosen PNS UIN Mataram yang bersedia menjadi responden adalah dosen dengan rentang usia 30-39 tahun yaitu sebanyak 110 orang atau 60,8%, lalu diikuti oleh dosen dengan rentang usia 40-49 tahun sebanyak 46 orang atau 25,4%, selanjutnya dosen dengan rentang usia 20-29 tahun sebanyak 14 orang atau 7,7% dan terakhir dosen dengan rentang usia >50 tahun sebanyak 11 orang atau 6,1%.

3) Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai latar belakang pendidikan dari responden yang merupakan dosen PNS UIN Mataram sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S2	158	87.3	87.3	87.3
	S3	23	12.7	12.7	100.0
	Total	181	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir dosen

PNS UIN Mataram yang menjadi responden sebagian besar nya adalah S2. Tabel diatas memberikan informasi bahwa terdapat sebanyak 158 orang dosen atau 87,3% dengan latar belakang pendidikan S2, dan terdapat 23 orang atau 12,7% dosen yang menjadi responden dengan latar belakang pendidikan S3.

4) Fakultas

Adapun data mengenai jumlah dosen PNS UIN Mataram yang menjadi responden di masing-masing fakultas sebagai berikut:

Tabel 4.4
Dosen Berdasarkan Fakultas

		Fakultas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TARBIYAH	101	55.8	55.8	55.8
	SYARIAH	21	11.6	11.6	67.4
	DAKWAH	20	11.0	11.0	78.5
	FEBI	21	11.6	11.6	90.1
	USHULUDDIN	18	9.9	9.9	100.0
	Total	181	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat bahwa ada pembagian jumlah dosen PNS UIN Mataram yang diambil sebagai responden pada masing-masing fakultas. Fakultas tarbiyah berada di urutan pertama dengan jumlah responden dosen PNS sebanyak 101 orang atau 55,8%, diikuti oleh fakultas syariah dan febi dengan jumlah dosen sebanyak 21 orang atau 11,6%, selanjutnya dari fakultas dakwah sebanyak 20 orang atau 11%, dan terakhir dari fakultas ushuluddin dengan jumlah responden sebanyak 18 orang atau 9,9%.

2. Analisis Data

a. Hasil Uji Instrumen Pengumpulan Data

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu kuesioner. Untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan atau pertanyaan dalam sebuah kuesioner yang mendefinisikan suatu variabel maka perlu dilakukan uji validitas sebelum disebar. Besarnya hasil dari r_{hitung} kita bandingkan dengan hasil r_{tabel} , yang dimana *degree of freedom* (df) = jumlah sampel (n) - 2 dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Pernyataan atau pertanyaan dalam suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan begitupun sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, hasil r_{tabel} yang didapatkan yaitu 0,122 diperoleh dari perhitungan $df = 181 - 2 = 179$ dengan alfa sebesar 5% atau 0,05.

Agar dapat mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner, maka terlebih dahulu perlu dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS ver. 26. Output perhitungan uji validitas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)

Religiusitas				
No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	X1.1	0,719	0,122	Valid
2	X1.2	0,720	0,122	Valid
3	X1.3	0,702	0,122	Valid
4	X1.4	0,572	0,122	Valid
5	X1.5	0,519	0,122	Valid
6	X1.6	0,728	0,122	Valid
7	X1.7	0,737	0,122	Valid

8	X1.8	0,646	0,122	Valid
9	X1.9	0,763	0,122	Valid
10	X1.10	0,778	0,122	Valid
11	X1.11	0,818	0,122	Valid
12	X1.12	0,698	0,122	Valid
13	X1.13	0,697	0,122	Valid
14	X1.14	0,660	0,122	Valid
15	X1.15	0,599	0,122	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan butir-butir pernyataan yang terdapat dalam variabel X1 dikatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $> 0,122$.

Tabel 4.6
Uji Validitas Disposable Income (X2)

Disposable Income				
No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	X2.1	0,761	0,122	Valid
2	X2.2	0,658	0,122	Valid
3	X2.3	0,646	0,122	Valid
4	X2.4	0,730	0,122	Valid
5	X2.5	0,707	0,122	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan butir-butir pernyataan yang terdapat dalam variabel X2 dapat dikatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $> 0,122$.

Tabel 4.7
Uji Validitas Preferensi Menabung (Y)

Preferensi Menabung				
No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	Y1	0,806	0,122	Valid
2	Y2	0,853	0,122	Valid
3	Y3	0,750	0,122	Valid
4	Y4	0,809	0,122	Valid
5	Y5	0,787	0,122	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan butir-butir pernyataan yang terdapat dalam variabel Y dapat dikatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $> 0,122$.

2) Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui kuesioner dalam suatu penelitian memiliki konsistensi apabila dilakukan pengukuran kuesioner secara berulang kali maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach' Alpha*, yang dimana suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach' Alpha* nya lebih besar dari 0,6 ($>0,6$). Untuk mengetahui tingkat alpha maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS ver.26 dengan output sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	15

Sumber: data primer diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang didapatkan dari hasil uji reliabilitas pada variabel religiusitas (X1) yaitu sebesar 0,901. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan yang terdapat dalam variabel religiusitas (X1) dinyatakan reliabel karena $0,901 > 0,6$.

Tabel 4.9
Uji Realiabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	5

Sumber: data primer diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* yang didapatkan dari hasil uji reliabilitas pada variabel disposable income (X2) yaitu sebesar 0,731. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan yang terdapat dalam variabel X2 dinyatakan reliabel karena $0,731 > 0,6$.

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	5

Sumber: data primer diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* yang didapatkan dari hasil uji reliabilitas pada variabel preferensi menabung (Y) yaitu sebesar 0,855. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan yang terdapat dalam variabel Y dinyatakan reliabel karena $0,855 > 0,6$.

- 3) Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi kedua variabel terikat dan variabel memiliki distribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan nilai *Exact sig. (2-tailed)* dan dengan standar error 5% atau 0,05. Apabila nilai *Exact sig. (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka residual dapat dikatakan terdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, jika nilai *Exact sig. (2-tailed)* yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka residual dapat dikatakan tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.11
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		181
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05016684
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.068
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.173
Point Probability		.000
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p>		

Sumber: data primer diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, nilai *Exact sig. (2-tailed)* yang dihasilkan yaitu sebesar 0,173 maka dapat dikatakan residual terdistribusi normal karena $0,173 > 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas, maka perlu dilakukan uji multikolinearitas. Jika ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas maka akan mengakibatkan masalah multikolinearitas yang menyebabkan kesulitan dalam pengambilan keputusan terhadap masing-masing koefisien regresi termasuk pengaruhnya terhadap variabel terikat. Terjadi atau tidaknya multikolinearitas dalam diketahui dengan cara melihat nilai tolerance dan nilai VIF. Jika nilai tolerance lebih besar dari $>0,10$ dan nilai VIF lebih kecil dari $<10,00$ maka dapat dikatakan tidak terjadi

multikolinearitas. Berikut adalah hasil output dari uji multikolinearitas dengan menggunakan SPSS ver.26:

Tabel 4.12
Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.373	2.253		1.942	.054		
	Religiusitas (X1)	.050	.038	.083	1.306	.193	.965	1.036
	Disposable Income (X2)	.572	.069	.528	8.285	.000	.965	1.036

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung (Y)

Sumber: data primer diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

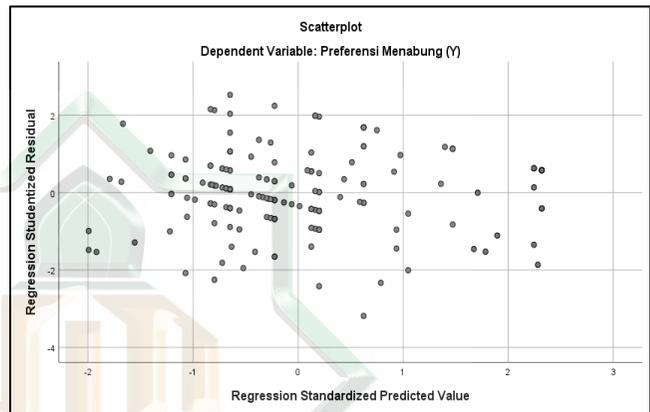
Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi yang diteliti karena hasil nilai tolerance dari dua variabel bebas sebesar 0,965 yang berarti lebih besar dari $>0,10$ dan nilai VIF yang diperoleh sebesar 1,036 yang berarti lebih kecil dari $<10,00$.

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian nilai residual dalam model regresi pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya maka perlu dilakukan uji heterokedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilakukan dengan melihat pola gambar *scatterplot* dari model tersebut. Apabila dalam *scatterplot* terlihat adanya titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu (menyatu) maka hal ini menandakan bahwa telah terjadi heterokedastisitas. Begitupun sebaliknya, apabila

dalam *scatterplot* terlihat adanya titik-titik yang menyebar maka hal ini menandakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan program SPSS ver.26 dengan hasil output sebagai berikut:



Sumber: data primer diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Gambar 4.1

Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar 4.1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, karena *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu (menyatu) tetapi menyebar di bawah dan di atas angka 0.

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda perlu dilakukan agar dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh dari dua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Fungsi dari analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis-hipotesis yang ada dalam penelitian ini.

Berikut ini adalah output dari uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS ver.26:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.373	2.253		1.942	.054		
	Religiusitas (X1)	.050	.038	.083	1.306	.193	.965	1.036
	Disposable Income (X2)	.572	.069	.528	8.285	.000	.965	1.036

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung (Y)

Sumber: data primer diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas diperoleh hasil persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas dan disposable income terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah, sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 4,373 + 0,050 + 0,572$$

Keterangan:

Y = Preferensi Menabung

a = Nilai Konstan

b = Koefisien Regresi

X1 = Religiusitas

X2 = Disposable Income

Persamaan regresi linier bergandanya sebagai berikut:

- a. Nilai konstant (a) sebesar 4,373 yang berarti jika variabel religiusitas dan disposable income sama dengan nol (0), maka preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah adalah sebesar 4,373.
- b. Nilai koefisien regresi (b) pada variabel religiusitas (X1) adalah sebesar 0,050 yang berarti bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap penambahan 1 skor tanggapan oleh responden mengenai religiusitas maka hal tersebut akan mempengaruhi preferensi menabung dosen PNS Mataram di bank syariah sebesar 0,050.
- c. Nilai koefisien regresi (b) pada variabel disposable income (X2) adalah sebesar 0,572 yang berarti bahwa variabel disposable income berpengaruh positif terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap penambahan 1 skor tanggapan oleh responden mengenai disposable income maka hal tersebut akan mempengaruhi preferensi menabung dosen UIN Mataram di bank syariah sebesar 0,572.

5) Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

a. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Untuk dapat mengetahui apakah variabel-variabel independen (religiusitas dan disposable income) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel (preferensi menabung) maka perlu dilakukan uji F. Kriteria

untuk mengetahui bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai f_{hitung} lebih besar ($>$) dari pada nilai f_{tabel} . Begitupun sebaliknya, jika f_{hitung} lebih kecil ($<$) dari f_{tabel} maka hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji F dengan menggunakan program SPSS ver.26:

Tabel 4.14
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327.714	2	163.857	38.551	.000 ^b
	Residual	756.573	178	4.250		
	Total	1084.287	180			

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung (Y)
b. Predictors: (Constant), Disposable Income (X2), Religiusitas (X1)

Sumber: data primer diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan dalam tabel 4.14 nilai f_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 38,551 sedangkan untuk nilai f_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5%, $Df1(k - 1 = 3 - 1 = 2)$ dan $Df2 (n (jumlah responden) - k - 1 = 181 - 2 - 1 = 178)$ sehingga memperoleh hasil nilai f_{tabel} sebesar 3,05. Sehingga, berdasarkan data tabel di atas yang menghasilkan f_{hitung} sebesar $38,551 > f_{tabel}$ sebesar 3,05 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas dan disposable income secara simultan berpengaruh signifikan terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah.

b. Uji T-statistik (Uji Parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (religiusitas dan disposable income) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat maka harus dilakukan uji T. Dalam penelitian ini, tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig. > 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig. < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berikut ini adalah output hasil pengujian T dengan menggunakan SPSS ver.26:

Tabel 4.15
Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.373	2.253		1.942	.054		
	Religiusitas (X1)	.050	.038	.083	1.306	.193	.965	1.036
	Disposable Income (X2)	.572	.069	.528	8.285	.000	.965	1.036

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung (Y)

Sumber: data primer diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

Untuk mengetahui apakah hipotesis pada penelitian ini dapat diterima atau ditolak, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan besaran nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5%:2 = 2,5% dan $df = n - k - 1 = 181 - 2 - 1 = 178$, sehingga memperoleh hasil nilai t_{tabel} sebesar 1,97338.

Mengacu pada hasil uji T dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel religiusitas diperoleh nilai sig. sebesar 0,193 > 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,306 lebih kecil dari < t_{tabel} 1,9733.

Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel religiusitas terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah. Sedangkan, pada variabel disposable income diketahui nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 8,282 > t_{tabel} 1,9733$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel disposable income terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar hubungan antara variabel bebas (religiusitas dan disposable income) terhadap variabel terikat (preferensi menabung). Disebabkan karena dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel bebas maka menggunakan r square. Berikut ini adalah hasil pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS ver.26:

Tabel 4.16
Hasil Uji R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	.302	.294	2.06165

a. Predictors: (Constant), Disposable Income (X2), Religiusitas (X1)

b. Dependent Variable: Preferensi Menabung (Y)

Sumber: data primer diolah oleh peneliti dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel hasil uji R Square di atas, dapat diketahui bahwa nilai R Square yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,302 atau 30,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas yaitu religiusitas dan disposable income mampu menjelaskan variabel terikat yaitu preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah sebesar 30,2% dan selebihnya yaitu 69,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh religiusitas terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah

Berdasarkan dari hasil uji T atau uji parsial dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah dengan hasil yang diperoleh yaitu nilai sig. sebesar $0,193 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 1,306 lebih kecil dari $< t_{tabel}$ 1,9733 yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Hasil uji t ini secara statistik membuktikan bahwa tinggi rendahnya tingkah religiusitas tidak mempengaruhi preferensi dosen untuk menabung di bank syariah. Dilihat dari karakteristik responden dengan mayoritas berjenis kelamin laki-laki yang lebih sering menggunakan rasional dari pada perasaan dalam memberi keputusan yang dimana hal ini juga dapat berpengaruh terhadap preferensi untuk memilih menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuni Susanti (2021) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Kelurahan Pagutan Timur Kecamatan Mataram Menggunakan Bank Syariah” yang berkesimpulan bahwa tingkat religiusitas secara parsial tidak berpengaruh

terhadap keputusan masyarakat untuk memilih menggunakan bank syariah, sedangkan secara simultan tingkat religiusitas dan kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim memilih bank syariah.

2. Pengaruh disposable income terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 diketahui bahwa variabel disposable income berpengaruh terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah dengan uraian hasil pengujian yaitu pada variabel disposable income diketahui nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 8,282 > t_{tabel} 1,9733$. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima karena terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel disposable income terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik disposable income yang dimiliki maka semakin tinggi pula minat menabung dosen di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamdani (2020) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Jambi di Bank Syariah Mandiri (Cabang Jambi)”. Dalam penelitian ini, Hamdani berkesimpulan bahwa tingkat disposable income berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat.

3. Pengaruh religiusitas dan disposable income terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.14 membuktikan bahwa variabel religiusitas dan disposable income secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah dengan

hasil f_{hitung} sebesar $38,551 > f_{tabel}$ sebesar $3,05$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Sehingga, apabila perbankan syariah ingin meningkatkan minat menabung maka hendaklah memperhatikan kedua variabel tersebut yaitu variabel religiusitas dan disposable income guna mencapai tujuan yang diharapkan. Karena kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh masing-masing terhadap preferensi menabung di bank syariah. Selain kedua variabel tersebut, minat menabung juga dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini seperti kebudayaan, kelas sosial, pekerjaan, gaya hidup dan lain-lain.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan mengenai pengaruh religiusitas dan disposable income terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Religiusitas secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perhitungan uji T yang menghasilkan nilai sig. sebesar $0,193 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $1,306$ lebih kecil dari $< t_{tabel} 1,9733$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Disposable income secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perhitungan uji T yang menghasilkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $8,282 > t_{tabel} 1,9733$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.
3. Secara simultan variabel religiusitas dan disposable income berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah. Hal ini dapat diketahui berdasarkan uji F yang menghasilkan f_{hitung} sebesar $38,551 > f_{tabel}$ sebesar $3,05$ dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang mana ini membuktikan bahwa variabel religiusitas dan disposable income secara simultan berpengaruh signifikan terhadap preferensi dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan oleh peneliti, berikut beberapa saran yang dapat diajukan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi preferensi menabung dosen UIN Mataram untuk menabung di bank syariah. Karena dalam penelitian ini hanya fokus meneliti tentang dua faktor saja yaitu faktor religiusitas dan disposable income, maka pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel atau indikator baru agar menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti untuk memperkaya khasanah kajian ekonomi syariah.
2. Diharapkan bagi peneliti pada penelitian selanjutnya agar jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak sehingga menghasilkan analisis penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Ahmad Yani, “Manajemen Strategik Perguruan Tinggi Islam (Studi Transformasi IAIN Menjadi UIN Mataram)”, *Tesis*, Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Mataram, 2018
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Antonio, Muhammad Syafi’i, *Bank Syari’ah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Atik Masruroh, “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah”, *Skripsi*, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Salatiga, 2015
- Ayif Fathurrahman, Umi Azizah, “Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)”, *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, Juni 2018
- Case E Carl, Fair C Ray, *Case Fair: Prinsip-prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan*, Jakarta: Erlangga, 2007
- Djamaluddin Ancok dan Fuat Nasori Suroso, *Solusi Islam atau Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008, cet. Ke-VII
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes M. Ali Sodik, M.A., *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Dokumentasi*, Naskah Akademik Penataan Unit Organisasi Dari IAIN Menuju UIN Mataram.
- Edy Wibowo, Untung Hendy Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor: Galia Indonesia, 2005

- Ernita Dewi, Et.al, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia", *Jurnal Kajian Ekonomi (online)*, 2013
- Ghufron & Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020
- Huda, Muchamad Miftakhul, "Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupen)". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, 2017
- Janatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang: Anggota IKAPI, 2015
- Ida Ayu Putri Suprapti, dkk, "Pengaruh Dimensi Religiusitas dan Faktor Sosio-Demografis Terhadap Keputusan Menabung Dosen Fakultas Ekonomi Dan bisnis Universitas Mataram Pada Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Maret 2021
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 3*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Julia Sri Ningsih, "Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syari'ah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung)", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012

- Khotibul Umam, *Perbankan Syariah (Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Kusmuriyanto, Rusdarti, *Fenomena Ekonomi Di Sekitar Kita*, Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008
- Maisur et.al, “Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Aceh”, *Jurnal Magister Akuntansi*, Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala, 2015
- M. Ilham, Firdaus, *Islamic Branding dan Religiusitas, Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Pada Swalayan Al-Baik Kota Tanjung Pinang*, Bintan: STAIN SAR Press, 2019
- Made Wiratha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi Dan Tesis*, Yogyakarta: Bulak Sumur, 2006.
- Mohammad Firdaus, “Analisis Pengaruh Tingkat Disposable Income dan Pengetahuan Minat Terhadap Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Jakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Muhammad Zuhirsyan, dan Nurlinda, “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah” *Jurnal Politeknik Negeri Medan*, 2018.
- Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988
- Nugroho, J Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013
- Nurmala oktavidia, “Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan

Syariah Angkatan 2016 FEBI UIN Mataram”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram, 2020

Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Januari 2021* dalam www.OJK.go.id di Akses 10 Oktober 2021 Pukul 10.25 WIB

Paul A. Samuelson, William D. Nordhaus, *Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 1997

Priyono, Teddy Chandra, *Esensi Ekonomi Makro*, Surabaya: Zifatama Publisher, 2016

QS. Al-Furqan, [25] : 67

Rahardja, P & Manurung, M, *Teori Ekonomi Makro Edisi 4*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008

Rahma Bellani Otavindria Iranati, “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Tangerang Selatan)”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017

Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2015

Rizal Yaya, Aji Erlangga, Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta, Salemba Empat, 2014

Salahuddin El Ayyubi, Lukytawati Anggraeni, dan Almira Dyah Mahiswari, "Pengaruh Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", *Jurnal Al- Muzara'ah*, 2017.

Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Jambi: Syariah Press, 2014

Sisca Damayanti, ”Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang X”, *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 2016

- Siyoto dan Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sofhian, “Analisis Preferensi Nasabah Penabung Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Gorontalo”, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Desember 2016.
- Sudarsono, heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi Dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sukanto, *Fisiologi*, Jakarta: Integritas Press, 1997
- Syahrum dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2014
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Taib Thahir Abd. Mu'in, *Ilmu Kalam*, Jakarta: Widjaya, 1996
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994
- Wibowo, Edi & Untung Hedy Widodo. *Mengapa Memilih Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Yuliatin, “Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income terhadap Minat Menabung Anggota di KBMT Al Ikhlah Lumajang”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Institut Agama Islam Syarifuddin Lumayang, 2020

Zaenul Arifin, *Memahami Bank Syariah (Lingkup, Peluang, Tantangan Dan Prospek)*, Jakarta Selatan: Alvabet, 2000

Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 200



Perpustakaan UIN Mataram



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 1: Kuesioner Penelitian

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu Dosen UIN Mataram

-

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Preferensi Dosen UIN Mataram Untuk Menabung di Bank Syariah”, saya memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu agar berkenan meluangkan waktunya untuk bersedia menjadi responden dengan mengisi kuesioner penelitian ini.

Tidak ada jawaban benar ataupun salah, dan seluruh jawaban yang diberikan dijamin kerahasiannya dan semata-mata diperlukan untuk kegiatan penelitian.

Adapun profil peneliti adalah sebagai berikut :

Nama : Elsih Kurnianingsih

NIM : 180502126

Jurusan : Perbankan Syariah

Atas bantuan yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya,

Elsih Kurnianingsih

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai.

A. Profil Responden

- Nama :
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Usia : 20-29 tahun 30-39 tahun
 40-49 tahun > 50
- Pendidikan Terakhir : S2 S3
- Fakultas : TARBIYAH
 SYARIAH
 DAKWAH
 FEBI
 USHULUDDIN
- Apakah Bapak/Ibu memiliki rekening tabungan di Bank Syariah?
 Ya Tidak
- Lama menjadi nasabah : < 1 tahun 1-3 tahun
 3-5 tahun > 5 tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat dengan memberi tanda check list (√) atau tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Pada setiap pernyataan telah disediakan empat (4) point skala di sampingnya dengan keterangan sebagai berikut:

- SS** : Sangat Setuju **TS** : Tidak Setuju
S : Setuju **STS** : Sangat Tidak Setuju

1. Variabel Religiusitas (X1)

X1	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya meyakini bahwa Allah SWT yang menciptakan manusia dan alam semesta				
2.	Saya meyakini bahwa malaikat adalah hamba yang selalu taat terhadap perintah Allah SWT				
2.	Saya meyakini kebenaran Al-Quran dan adanya surga dan neraka				
3.	Saya meyakini adanya qadha dan qadar				
4.	Saya menjalankan shalat, puasa, dan haji (jika mampu)				
5.	Saya sering membaca Al-Quran				
6.	Saya sering memanjatkan doa kepada Allah				
7.	Saya merasa dekat dan di cintai oleh Allah SWT				
8.	Saya merasa doa-doa saya sering dikabulkan				
9.	Saya merasa tentram dan bahagia karena menuhankan Allah				
10.	Saya mengetahui isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan				
11.	Saya mengetahui hukum-hukum islam (hukum riba)				
12.	Saya memahami kaidah-kaidah umum ilmu ekonomi islam/perbankan syariah				
13.	Saya orang yang suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan				
14.	Saya orang yang selalu berusaha jujur, menjaga amanat, menjaga lingkungan, berjuang untuk kesuksesan, dan hidup menurut ukuran islam				

15.	Saya selaku berusaha mematuhi serta menjalankan norma-norma islam dalam berbudaya, bermasyarakat, berpolitik, dan berekonomi (transaksi bisnis/perbankan secara non-riba)				
-----	---	--	--	--	--

2. Variabel Disposable Income (X2)

X2	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih untuk menabung di bank syariah karena saya memiliki pendapatan yang sesuai dengan hasil kerja saya				
2.	Saya memilih untuk menabung karena saya memiliki pendapatan lebih selain dari gaji				
3.	Besarnya jumlah konsumsi saya tergantung dari besarnya jumlah pendapatan yang saya dapatkan				
4.	Besarnya jumlah pendapatan yang saya tabungkan tergantung dari jumlah sisa pengeluaran untuk dikonsumsi				
5.	Saya memilih untuk menabung di bank syariah karena saya memiliki uang yang tersisa untuk ditabungkan agar dapat dipergunakan untuk kebutuhan di suatu saat nanti				

3. Variabel Preferensi Menabung (Y)

Y	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih suka menabung dibank syariah walaupun bagi hasilnya lebih kecil daripada bunga bank konvensional				
2.	Saya memilih menggunakan bank syariah karena produknya menguntungkan nasabah				

3.	Saya lebih memilih menabung dibank syariah karena lebih praktis				
4.	Saya memilih menabung di bank syariah karena saya memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah				
5.	Saya memilih menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.				

LAMPIRAN 2: Hasil Uji Penelitian

Uji Reliabilitas

X1

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9
X1.10 X1.11 X1.12 X1.13 X1.14 X1.15
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	15

X2

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	5

X3

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		181
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05016684
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.068
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.173
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

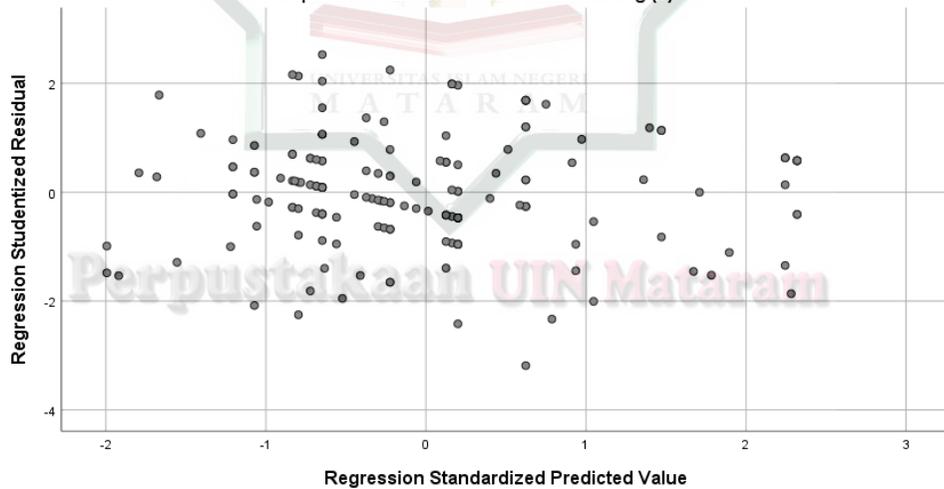
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.373	2.253		1.942	.054		
	Religiusitas (X1)	.050	.038	.083	1.306	.193	.965	1.036
	Disposable Income (X2)	.572	.069	.528	8.285	.000	.965	1.036

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung (Y)

Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Preferensi Menabung (Y)



Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.373	2.253		1.942	.054		
	Religiusitas (X1)	.050	.038	.083	1.306	.193	.965	1.036
	Disposable Income (X2)	.572	.069	.528	8.285	.000	.965	1.036

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung (Y)

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327.714	2	163.857	38.551	.000 ^b
	Residual	756.573	178	4.250		
	Total	1084.287	180			

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung (Y)

b. Predictors: (Constant), Disposable Income (X2), Religiusitas (X1)

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.373	2.253		1.942	.054		
	Religiusitas (X1)	.050	.038	.083	1.306	.193	.965	1.036
	Disposable Income (X2)	.572	.069	.528	8.285	.000	.965	1.036

a. Dependent Variable: Preferensi Menabung (Y)